

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang merupakan hasil dari wawancara dengan narasumber, menyimpulkan bahwa skripsi ini mengacu pada makna tradisi mendak taun, pesan dakwah dalam aspek akidah, syariah dan akhlak, dan tanggapan masyarakat terhadap tradisi mendak taun. Maka dari itu peneliti memberikan kesimpulan diantaranya:

##### **1. Makna tradisi mendak taun**

Tradisi mendak taun adalah tradisi selamatan yang dilakukan satu taun sekali, dan tradisi mendak taun ini mempunyai makna dalam penyampaian pesan dakwah. Didalamnya terdapat (kerukunan dan solidaritas, sarana mendekatkan diri kepada Allah Swt, meningkatkan kesejahteraan, dan makna simbolik tradisi mendak taun).

##### **2. Pesan dakwah dalam Aspek Akidah, Syariah, dan Akhlak**

Pesan dakwah akidah dalam makna nasi tumpeng. Bentuk nasi tumpeng ini menandakan bahwa segala yang dilakukan oleh masyarakat tertuju pada Allah

Swt. tidak hanya nasi tumpeng kegiatan yang mencerminkan akidah dalam tradisi mendak taun ialah membacakan tahlil, do'a dan *Al-Basmallah* sebelum nasi tumpeng dibagikan. Dalam hal ini juga didalam tahlilan terdapat bacaan dzikir, sholawat nabi dan membaca ayat suci al-qur'an sesuai dengan ajaran agama Islam dengan niat atau harapan untuk mendapatkan ketenangan baik rohani maupun jasmani.

Pesan dakwah syariah menggambarkan bahwa pentingnya berpakaian untuk menutupi aurat, sehingga pendidikan syariah ini diajarkan kepada anak yang masih sejak dini. Tidak hanya dalam berpakaian di dalam pesan dakwah syariah juga terdapat shadaqah untuk para tokoh agama biasanya orang yang bershadaqah itu hanya orang-orang yang niat tidak diwajibkan untuk seluruh masyarakat.

Pesan dakwah akhlak dalam tradisi mendak taun di kampung Cianja adalah sikap gotong-royong dalam masyarakat yang tercermin dalam upacara tradisi mendak taun, yang akan mempererat hubungan sosial yang ada dimasyarakat, dengan itu masyarakat membawa alat untuk membersihkan tempat yang akan dipake ketika acara berlangsung.

### 3. Tanggapan Masyarakat

Setiap kegiatan yang ada dimasyarakat pasti mempunyai pro dan kontra, sama halnya dengan tradisi yang ada di kampung Cianja terkait dengan ketidak ikutsertaan beberapa masyarakat dalam prosesi tradisi mendak taun hanya karna jarak yang cukup jauh dari lingkungan masyarakat. Tetapi tidak menjadi hambatan untuk jalannya acara tradisi mendak taun.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Masyarakat Kampung Cianja

Tradisi ini merupakan tradisi turun temurun yang harus dijaga, harapannya tradisi ini bisa terus dilestarikan karna menjadi kebanggaan tersendiri bagi masyarakat sekitar dan menjaga Akidah Islam agar tradisi ini tidak dipandang sebelah mata oleh masyarakat lain.

### 2. Bagi Pemerintah Desa Cintaasih

Pelaksanaan tradisi ini hanya dilakukan oleh masyarakat kampung Cianja yang ada di Desa Cintaasih. Maka dari itu diharapkan untuk pemerintahan agar ikut serta dan mengajak masyarakat lainnya untuk memperkenalkan tradisi mendak taun ini.